

**PT PLN NUSANTARA RENEWABLES
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023/
*31 DECEMBER 2023***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING****TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023****THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023****PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

Nama	Harjono	Name
Alamat Kantor	Gedung 18 Office Park Lantai 19	Office Address
	Jl. TB Simatupang No. 18, Jakarta Selatan	
Alamat Domisili	Jl. BNR I No. 86, Mulyaharja, Bogor Selatan	Address of Domicile
Telepon	081331408448	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
Nama	Rudy Hertanto	Name
Alamat Kantor	Gedung 18 Office Park Lantai 19	Office Address
	Jl. TB Simatupang No. 18, Jakarta Selatan	
Alamat Domisili	Unimas Garden H-26, Waru, Sidoarjo	Address of Domicile
Telepon	081357076226	Telephone
Jabatan	Direktur Keuangan/Finance Director	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT PLN Nusantara Renewables dan entitas anaknya ("Grup");
1. The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT PLN Nusantara Renewables and its subsidiaries (the "Group");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.
4. The Board of Directors is responsible for the Group's internal control system.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 06 Mei 2024


Harjono
Direktur Utama/
President Director
Rudy Hertanto
Direktur Keuangan/
Finance Director**PT PLN NUSANTARA RENEWABLES**

18 Office Park, Lantai 19, Jl. TB Simatupang, No. 18, Jakarta 12520

Tlp. 021 7834 1353, Website: www.ptplnnr.comEmail: info@ptplnnr.com



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT PLN Nusantara Renewables dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT PLN Nusantara Renewables and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00892/2.1025/AU.1/02/1789-1/1/V/2024

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
6 Mei/May 2024


Firman Sababalat, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1789



PLN Nusantara Renewables
00892/2.1025/AU.1/02/1789-1/1/V/2024

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	49,860,566	58,936,353	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	6	985,263,144	519,161,087	Time deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	7	39,369,450	245,695,228	Restricted cash and cash equivalents
Piutang dari ventura bersama - bagian lancar	9	116,710,730	119,921,256	Receivables from joint ventures - current portion
Piutang lain-lain		149,245	203,953	Other receivables
Biaya dibayar di muka dan uang muka		<u>145,962</u>	<u>483,032</u>	Prepaid expenses and advances
JUMLAH ASET LANCAR		<u>1,191,499,097</u>	<u>944,400,909</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya ditangguhkan		46,915,600	-	Deferred cost
Pajak dibayar di muka	19a	3,930,560	-	Prepaid taxes
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	8	6,853,176,782	6,294,956,505	Investments in associate and joint ventures
Piutang dari ventura bersama - bagian tidak lancar	9	602,397,800	755,975,806	Receivables from joint ventures - non-current portion
Aset hak-guna		4,101,304	6,278,781	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	19d	<u>1,674,010</u>	<u>1,039,953</u>	Deferred tax assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>7,512,196,056</u>	<u>7,058,251,045</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>8,703,695,153</u>	<u>8,002,651,954</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pajak penghasilan badan	19b	592,989	32,430,766	Corporate income tax payable
Utang pajak lainnya	19b	877,105	437,504	Other taxes payable
Biaya masih harus dibayar		5,537,245	2,342,772	Accrued expenses
Liabilitas sewa - jangka pendek		1,896,388	2,716,327	Lease liabilities - current portion
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek		6,044,453	5,361,008	Short-term employee benefits liabilities
Utang lain-lain	10			Other payables
- Pihak berelasi	20	52,056,169	23,642	Related parties -
- Pihak ketiga		<u>1,906,259</u>	<u>409,845</u>	Third parties -
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>68.910.608</u>	<u>43.721.864</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja - jangka panjang		121,088	47,369	Long-term post-employment benefit liabilities
Liabilitas sewa - jangka panjang		<u>2,337,756</u>	<u>3,541,017</u>	Lease liabilities - non-current portion
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>2.458.844</u>	<u>3.588.386</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>71,369,452</u>	<u>47,310,250</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Capital stock - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar 12.000.000 saham; ditempatkan dan disetor penuh 4.388.445 saham	12	4,388,445,000	4,388,445,000	Authorized 12,000,000 shares; subscribed and fully paid-up 4,388,445 shares
Tambahan modal disetor		854	854	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	11	42,063,120	-	Advance payments for share capital contribution
Penghasilan komprehensif lain		408,181,505	463,516,765	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	13	877,689,000	807,480,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<u>2,915,913,312</u>	<u>2,295,871,679</u>	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik entitas induk		8,632,292,791	7,955,314,298	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	15	<u>32,910</u>	<u>27,406</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>8.632.325.701</u>	<u>7.955.341.704</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>8,703,695,153</u>	<u>8,002,651,954</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Beban umum dan administrasi	16	(34,678,048)	(24,017,755)	General and administrative expenses
Beban karyawan	17	(11,977,116)	(9,353,198)	Employee expenses
Beban pemeliharaan		(5,666,010)	(6,412,688)	Maintenance expenses
Penghasilan keuangan (Rugi)/laba selisih	18	93,880,722	66,751,574	Finance income (Loss)/gain on
kurs - bersih		(13,887,942)	123,750,213	foreign exchange - net
Lain-lain - bersih		(477,553)	4,148,776	Others - net
Bagian laba bersih pada entitas asosiasi dan ventura bersama	8	776,745,209	892,153,813	Share in net profit of associate and joint ventures
Laba sebelum pajak		803,939,262	1,047,020,735	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	19c	(13,683,001)	(46,651,272)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		790,256,261	1,000,369,463	Profit for the year
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive (loss)/income for the year
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	8	(54,846,552)	498,421,995	Exchange difference due to financial statements translation
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasca kerja		(201)	-	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Bagian atas rugi komprehensif lain dari ventura bersama	8	(488,631)	(70,883)	Share in other comprehensive loss of joint ventures
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		734,920,877	1,498,720,575	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		790,250,633	1,000,361,577	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	15	5,628	7,886	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan		790,256,261	1,000,369,463	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		734,915,373	1,498,711,484	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	15	5,504	9,091	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		734,920,877	1,498,720,575	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah)

Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to the owners of the parent entity												
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up share capital	Tambahkan modal/ disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Advance payments for share capital contribution	Pengaruh lain/ Other comprehensive income				Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas Total equity			
				Saldo laba/ Retained earnings	Bagian atas penghasilan/ (rugi) komprehensif lain ventura bersama/ Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Remeasurement of post- employment benefits liabilities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation of the financial statements			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to the parent entity		
											Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	4,183,559,000	191	204,886,663	807,480,000	1,295,510,102	1,911,864	-	(36,745,006)	6,456,602,814	18,315	6,456,621,129	Balance as at 1 January 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1,000,361,577	-	-	-	1,000,361,577	7,886	1,000,369,463	Profit for the year
Uang muka setoran modal	204,886,000	663	(204,886,663)	-	-	-	-	-	-	-	-	Advance payments for share capital contribution
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	(72,088)	-	498,421,995	498,349,907	1,205	498,351,112	Comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	4,388,445,000	854	-	807,480,000	2,295,871,679	1,839,776	-	461,676,989	7,955,314,298	27,406	7,955,341,704	Balance as at 31 December 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	790,250,633	-	-	-	790,250,633	5,628	790,256,261	Profit for the year
Uang muka setoran modal	-	-	42,063,120	-	-	-	-	-	42,063,120	-	42,063,120	Advance payments for share capital contribution
Dividen	-	-	-	-	(100,000,000)	-	-	-	(100,000,000)	-	(100,000,000)	Dividends
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	70,209,000	(70,209,000)	-	-	-	-	-	-	Establishment of statutory reserve
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	(488,631)	(201)	(54,846,428)	(55,335,260)	(124)	(55,335,384)	Comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	4,388,445,000	854	42,063,120	877,689,000	2,915,913,312	1,351,145	(201)	406,830,561	8,632,292,791	32,910	8,632,325,701	Balance as at 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(28,293,416)	(27,642,739)	Payments to suppliers, employees and others
Penerimaan bunga	20,672,399	3,318,501	Interest received
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	-	12,680,766	Cash receipt for corporate income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(50,085,338)</u>	<u>(14,693,801)</u>	Payments of corporate income tax
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(57,706,355)</u>	<u>(26,337,273)</u>	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari ventura bersama	210,353,242	107,271,406	Dividends received from joint ventures
(Penempatan)/penarikan deposito berjangka	(467,086,663)	175,234,044	(Placement)/withdrawal of time deposit
Penarikan/(penempatan) kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	206,109,028	(107,186,400)	Withdrawal/(placement) of restricted cash and cash equivalents
Pembayaran piutang dari ventura bersama	264,602,649	64,720,354	Payments of receivables from joint ventures
Penambahan piutang dari ventura bersama	(119,608,393)	-	Additions of receivables from joint ventures
Penerimaan bunga atas piutang dari ventura bersama	62,104,865	94,573,835	Interest received of receivables from joint ventures
Penyertaan investasi pada asosiasi dan ventura bersama	<u>(47,163,493)</u>	<u>(364,750,941)</u>	Placement of investments in an associate and joint ventures
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>109,311,235</u>	<u>(30,137,702)</u>	Net cash generated from/ (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(3,048,396)	(3,351,583)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(100,000,000)	-	Payment of dividend to shareholders
Penerimaan uang muka setoran modal	<u>42,063,120</u>	<u>-</u>	Receipt of advance payment for share capital contribution
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(60,985,276)</u>	<u>(3,351,583)</u>	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(9,380,396)	(59,826,558)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	58,936,353	113,508,277	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	<u>304,609</u>	<u>5,254,634</u>	Effect of changes in foreign currency to cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>49,860,566</u>	<u>58,936,353</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT PLN Nusantara Renewables ("Perusahaan" atau "PLN NR") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 18 Desember 2015 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-2473131.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 19 Desember 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 113 tanggal 20 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Rooswahyono, S.H., notaris di Surabaya, mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT PLN Nusantara Renewables. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0041388.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 20 Juli 2023.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat beralamat di 18 Office Park Lantai 19, Jl. TB Simatupang No. 18, Kebagusan, Jakarta Selatan.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi ketenagalistrikan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan Grup masing-masing sebesar 26 dan 21 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT PLN Nusantara Renewables ("the Company" or "PLN NR") was established based on Notarial Deed No. 22 dated 18 December 2015 by Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-2473131.AH.01.01. Year 2015 dated 19 December 2015.

The Articles of Association of the Company have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 113 dated 20 July 2023 of Rooswahyono, S.H., a notary in Surabaya, regarding the changes in Company's name to PT PLN Nusantara Renewables. This amendment to the Articles of Association has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Decree No. AHU-0041388.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 20 July 2023.

The Company is domiciled in South Jakarta with its head office located in 18 Office Park Floor 19, Jl. TB Simatupang No. 18, Kebagusan, South Jakarta.

Based on Articles of Association article 3, the Company operates in the area of investment in electricity and optimisation of the Company's resources to produce high quality and strong competitive goods and/or services.

The Company is one of the group of companies owned by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

As at 31 December 2023 and 2022, the Group had a total of 26 and 21 employees, respectively (unaudited).

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan pengurus

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Yama Bellatrixiana	Yama Bellatrixiana
Komisaris	Robikin Emhas	Robikin Emhas
Komisaris	-*)	Susilo Widhyantoro
Komisaris Independen	Parningotan Mardikal**)	-
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	Amir Faisal	Amir Faisal
Direktur Operasi	Wirawan	Wirawan
Direktur Keuangan	Ponti Silitonga	Ponti Silitonga

*) Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 12 Desember 2023, dari Devi Yunanda, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

**) Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 21 September 2023, dari Devi Yunanda, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

c. Entitas anak

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2023	2022		2023	2022
PT Pembangunan Jawa Bali Investindo ("PJB Investindo") dan entitas anaknya/ and its subsidiary	Jakarta	Penempatan investasi di pengadaan listrik/ Investments in electricity procurement	100,00	100,00	2020	357,870,464	193,918,930
PT Pembangunan Jawa Baskara Investasi Cirata ("PJBIC") *)	Jakarta	Pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal/ Financing through equity participation	100,00	100,00	2020	357,859,970	193,908,076

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

Pada tahun 2023, Perusahaan menambah investasinya di PJB Investindo sebesar AS\$7.925.400 (setara dengan Rp114.918.300). Pada tanggal 16 November 2023, penambahan investasi tersebut dikonversi menjadi modal saham.

Pada tahun 2023, PJB Investindo menambah investasinya di PJBIC sebesar AS\$7.925.400 (setara dengan Rp114.918.300). Pada tanggal 16 November 2023, penambahan investasi tersebut dikonversi menjadi modal saham.

1. GENERAL (continued)

b. Management

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022
<u>Board of Commissioners</u>		
President Commissioner	Yama Bellatrixiana	Yama Bellatrixiana
Commissioner	Robikin Emhas	Robikin Emhas
Commissioner	Susilo Widhyantoro	Susilo Widhyantoro
Independent Commissioner	-	-
<u>Board of Directors</u>		
President Director	Amir Faisal	Amir Faisal
Operational Director	Wirawan	Wirawan
Finance Director	Ponti Silitonga	Ponti Silitonga

*) Based on Notarial Deed No. 2 dated 12 December 2023, of Devi Yunanda, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.

**) Based on Notarial Deed No. 2 dated 21 September 2023, of Devi Yunanda, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.

c. Subsidiaries

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As at 31 December 2023 and 2022, the structure of the Group was as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2023	2022		2023	2022
PT Pembangunan Jawa Bali Investindo ("PJB Investindo") dan entitas anaknya/ and its subsidiary	Jakarta	Penempatan investasi di pengadaan listrik/ Investments in electricity procurement	100,00	100,00	2020	357,870,464	193,918,930
PT Pembangunan Jawa Baskara Investasi Cirata ("PJBIC") *)	Jakarta	Pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal/ Financing through equity participation	100,00	100,00	2020	357,859,970	193,908,076

In 2023, The Company increased its investment in PJB Investindo by US\$7,925,400 (equivalent to Rp114,918,300). On 16 November 2023, this additional investment was converted into share capital.

In 2023, PJB Investindo increased its investment in PJBIC by US\$7,925,400 (equivalent to Rp114,918,300). On 16 November 2023, this additional investment was converted into share capital.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN
AMANDEMEN**

Penerapan dari amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua"

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran"
- Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok"
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"

Standar baru dan amandemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, kecuali untuk PSAK No. 74, Amandemen PSAK No. 10 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. NEW AND AMENDMENTS STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("SFAS")**

The adoption of the following amendments to accounting standards which are effective from 1 January 2023 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules"

New standards and amendments issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2023, but early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current"
- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants"
- Amendment to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows"
- Amendment to SFAS No. 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability"
- Amendment to SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosure - Supplier Finance Arrangements"
- Amendment to SFAS No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information"

The above new standard and amendments are effective beginning 1 January 2024, except for SFAS No. 74, Amendment to SFAS No. 10 and Amendment to SFAS No. 74 which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN
AMANDEMEN (lanjutan)**

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

**2. NEW AND AMENDMENTS STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("SFAS")
(continued)**

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and revisions to the Group's consolidated financial statements.

Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") will be changed as published by Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi
Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 4.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

**a. Compliance with the Financial Accounting
Standards ("FAS")**

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

**b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on a going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

i. Entitas Anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas terstruktur), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquired entity and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred is the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

iv. Accounting for associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in an associate is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan
ventura bersama (lanjutan)**

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

**iv. Accounting for associates and joint
ventures (continued)**

- Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on the acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of the acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

- Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or a joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan
ventura bersama (lanjutan)**

- Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)

**- Equity method of accounting
(continued)**

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates or joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or a joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of the impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan
ventura bersama (lanjutan)**

- Metode Ekuitas (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup, diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Semua keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada laba rugi sebagai "(rugi)/laba selisih kurs - bersih."

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Grup untuk mata uang Dolar Amerika Serikat ("AS\$") adalah masing-masing Rp15.439 dan Rp15.592.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)

**- Equity method of accounting
(continued)**

Gains and losses arising from the partial disposal or dilution of an investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss, where appropriate.

d. Foreign currency transactions

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities, are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss

All foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "(loss)/gain on foreign exchange - net".

The conversion rates used by the Group on 31 December 2023 and 2022 for United States Dollar ("US\$") are Rp15.439 and Rp15,592, respectively.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai yang didefinisikan pada PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah termasuk entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

f. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Government-related entities include entities that are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance which are the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State-Owned Enterprise ("SOE") as the shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

f. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- financial assets measured at amortised cost; and
- financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest ("SPPI").

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (i) Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

- (ii) Financial assets measured at FVTPL

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed in profit or loss:

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.
- Equity investments that are held for trading or where FVOCI election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

**(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi (lanjutan)**

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi: (lanjutan)

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

**(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui penghasilan komprehensif lain**

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets (continued)

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

**(ii) Financial assets measured at FVTPL
(continued)**

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed in profit or loss: (continued)

- *Derivatives that are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*
- *Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are SPPI.*

(iii) Financial assets measured at FVOCI

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini: (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

- (iii) Financial assets measured at FVOCI (continued)

This classification applies to the following financial assets: (continued)

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive the cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets (continued)

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

iv. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

**iv. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Grup menerapkan pendekatan umum dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan. Kerugian kredit ekspektasian dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Kerugian kredit ekspektasian disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (kerugian kredit ekspektasian seumur hidup).

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya *goodwill*, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets (continued)

iv. Impairment of financial assets (continued)

The Group applies a general approach to calculating the expected credit losses ("ECL") for financial assets. ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in the credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for the credit losses that are expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

h. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example *goodwill*, are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

i. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika entitas menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi nilai provisi.

j. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Impairment of non-financial assets
(continued)

Reversal on impairment losses for assets other than *goodwill* would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised as the date of which the impairment was reversed. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

i. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The provision is measured at the present value of the management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liabilities. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

Where some or all of the expenditure required to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognised when, and only when, it is virtually certain that reimbursement will be received if the entity settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognised for the reimbursement shall not exceed the amount of the provision.

j. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

l. Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

m. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Untuk penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; dan pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

l. Expense recognition

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

m. Income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

For income that is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses in the current year, as this tax does not satisfy the criteria of income tax.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor taxable profit or loss.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (dan peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak atas investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup dapat mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas yang sama.

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Income tax (continued)

Deferred income tax is determined using the tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates, judgements and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group as reported in future years.

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Grup telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan hal berikut ini:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama (Catatan 8).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Group has identified the following matters under which significant judgements are made:

Interest in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions relating to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers the following:

- *The structure of the joint arrangement whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *The legal form of the separate vehicle;*
 - b. *The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *Other relevant facts and circumstances, if relevant.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and on whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially affect the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded final conclusions were that the arrangements are joint ventures (Note 8).

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha dan aset keuangan lainnya

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian piutang, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk hubungan dengan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan dapat diterima. Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and the other key sources of estimation at the end of the reporting year, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Provision for expected credit losses of trade receivables and other financial assets

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to relationship with the customers credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

Income taxes

The calculation of income tax expense for the Group requires judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi pendapatan dan biaya-biaya terkait; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan yang dapat mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions regarding the generation of future taxable profits depend on estimates of revenue and the associated; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas	<u>42,637</u>	<u>25,000</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 20)			Related parties (Note 20)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
("Bank Mandiri")	18,418,107	1,771,350	("Bank Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk ("BNI")	233,694	25,692,005	(Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk ("BRI")	220,892	291,068	(Persero) Tbk ("BRI")
<u>AS\$</u>			<u>US\$</u>
Bank Mandiri	13,721,605	20,904,569	Bank Mandiri
BRI	9,786,578	2,496,212	BRI
BNI	<u>7,437,053</u>	<u>7,756,149</u>	BNI
Jumlah kas di bank	<u>49,817,929</u>	<u>58,911,353</u>	Total cash in banks
Jumlah kas dan setara kas	<u>49,860,566</u>	<u>58,936,353</u>	Total cash and cash equivalents

Lihat Catatan 20 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 20 for information on the details of transactions and balances with related parties.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. DEPOSITO BERJANGKA

6. TIME DEPOSITS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 20)			Related parties (Note 20)
<u>AS\$</u>			<u>US\$</u>
BRI	422,527,172	37,420,800	BRI
Bank Mandiri	312,521,225	182,312,720	Bank Mandiri
BNI	<u>250,214,747</u>	<u>299,427,567</u>	BNI
Jumlah	<u>985,263,144</u>	<u>519,161,087</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	-	2.25%	Rupiah
AS\$	1.75% - 5.00%	0.25% - 3.00%	US\$
Jatuh tempo	3-6 Bulan/months	1-6 Bulan/months	Maturity
Lihat Catatan 20 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.			Refer to Note 20 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**7. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

7. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 20)			Related parties (Note 20)
<u>AS\$</u>			<u>US\$</u>
Bank Mandiri	39,369,450	112,262,400	Bank Mandiri
BRI	<u>-</u>	<u>133,432,828</u>	BRI
Jumlah	<u>39,369,450</u>	<u>245,695,228</u>	Total

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan dan PJBIC memberikan jaminan berupa *standby letter of credit* ("SBLC") kepada Bank Mandiri sebesar AS\$7.200.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp112.262.400 untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya Cirata di Kabupaten Purwakarta yang dilakukan oleh PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energy ("PMSE"), ventura bersama. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan amandemen atas jaminan SBLC sehingga nilainya menjadi sebesar AS\$2.550.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp39.369.450.

As at 23 December 2022, the Company and PJBIC provided guarantee in form of *standby letter of credit* ("SBLC") to Bank Mandiri amounting to US\$7,200,000 (full amount) or equivalent to Rp112,262,400 for Solar Electricity Power Plant Cirata project in Purwakarta Regency which is developed by PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energy ("PMSE"), a joint venture. As at 31 December 2023, the Company has amended the SBLC guarantee amount to become US\$2,550,000 or equivalent to Rp39,369,450.

Lihat Catatan 20 untuk informasi rincian transaksi
dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 20 for information on the details of
transactions and balances with related parties.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura
bersama adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT
VENTURES

Details of the investments in an associate and joint
ventures are as follows:

Nama entitas asosiasi dan ventura bersama/ <i>Name of associate and joint ventures</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Awal operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase penyertaan/ <i>Percentage of ownership</i>	
				2023	2022
<u>Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associate</i></u>					
PT Sumbagsel Energi Sakti Pewali ("SS Pewali")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga uap/ <i>Steam gas electricity power plant</i>	*)	10.00**)	10.00
<u>Investasi pada ventura bersama/ <i>Investment in joint ventures</i></u>					
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga uap/ <i>Steam gas electricity power plant</i>	2019	30.00	30.00
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali ("GTPJB")	Jakarta	Operasi dan pemeliharaan/ <i>Operational and maintenance</i>	2019	30.00	30.00
PMSE	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga surya/ <i>Solar electricity power plant</i>	2023	51.00	51.00
PT North Sumatera Hydro Energy ("NSHE")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga air/ <i>Hydro electricity power plant</i>	*)	25.00	25.00
PT Nusantara Sembcorp Solar Energy ("NSSE")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga surya/ <i>Solar electricity power plant</i>	*)	51.00	-

*) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

**) Terdapat perwakilan Perusahaan/There is the Company's representative

NSSE

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal
21 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Mina Ng,
S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT
Sembcorp Renewables Indonesia ("Sembcorp")
mendirikan ventura bersama dengan kepemilikan
saham masing-masing sebesar 51% dan 49%.

Pembayaran setoran modal dilakukan oleh
Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2024. Pada
tanggal 31 Desember 2023, nilai tersebut masih
dicatat sebagai utang lain-lain (Catatan 10).

Pergerakan investasi pada entitas asosiasi dan
ventura bersama adalah sebagai berikut:

NSSE

Based on Notarial Deed No. 7 dated 21 December
2023 made before Mina Ng, S.H., a notary in
Jakarta, the Company and PT Sembcorp
Renewables Indonesia ("Sembcorp") established a
joint venture with shares ownership of 51% and
49%, respectively.

Payment of share capital contribution was made by
the Company on 15 March 2024. As of
31 December 2023, the balance was still recorded
as other payables (Note 10).

The movements in the investments in an associate
and joint ventures are as follows:

	Jumlah tercatat 1 Januari 2023/ Carrying amount 1 January 2023	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends	Bagian atas laba/(rugi)/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas rugi komprehensif lainnya/ Share in other comprehensive loss	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Jumlah tercatat 31 Desember 2023/ Carrying amount 31 December 2023	
Asosiasi								Associate
SS Pewali	26,787,453	42,063,120	-	(2,439,385)	-	-	66,411,188	SS Pewali
Ventura bersama								Joint ventures
SGPJB	4,257,899,420	-	(210,051,083)	600,664,069	-	(37,269,854)	4,611,242,552	SGPJB
GTPJB	3,088,433	-	(302,159)	333,870	(24,351)	(30,584)	3,085,209	GTPJB
PMSE	149,866,137	-	-	40,098,850	(14,634)	(1,000,150)	188,950,203	PMSE
NSHE	1,857,315,062	-	-	138,087,805	(449,646)	(16,545,964)	1,978,407,257	NSHE
NSSE	-	5,100,373	-	-	-	-	5,100,373	NSSE
Subjumlah	6,268,169,052	5,100,373	(210,353,242)	779,184,594	(488,631)	(54,846,552)	6,786,765,594	Subtotal
Jumlah	6,294,956,505	47,163,493	(210,353,242)	776,745,209	(488,631)	(54,846,552)	6,853,176,782	Total
	Jumlah tercatat 1 Januari 2022/ Carrying amount 1 January 2022	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends	Bagian atas laba/(rugi)/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas rugi komprehensif lainnya/ Share in other comprehensive loss	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Jumlah tercatat 31 Desember 2022/ Carrying amount 31 December 2022	
Asosiasi								Associate
SS Pewali	25,505,158	-	-	1,282,295	-	-	26,787,453	SS Pewali
Ventura bersama								Joint ventures
SGPJB	3,310,340,367	-	(107,106,820)	718,318,062	-	336,347,811	4,257,899,420	SGPJB
GTPJB	2,726,291	-	(164,586)	268,929	-	257,799	3,088,433	GTPJB
PMSE	71,416,742	-	-	68,529,344	-	9,920,051	149,866,137	PMSE
NSHE	1,236,983,487	364,750,941	-	103,755,183	(70,883)	151,896,334	1,857,315,062	NSHE
Subjumlah	4,621,466,887	364,750,941	(107,271,406)	890,871,518	(70,883)	498,421,995	6,268,169,052	Subtotal
Jumlah	4,646,972,045	364,750,941	(107,271,406)	892,153,813	(70,883)	498,421,995	6,294,956,505	Total

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Grup dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2023, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

**8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT
VENTURES (continued)**

All the associates and joint ventures are recorded by the Group using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for their shares.

As at 31 December 2023 and 2022, management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investments in associates and joint ventures.

The following tables contain the summarised financial information for the associate and joint ventures as at 31 December 2023, that have been accounted for using the equity method:

	31 Desember/December 2023						
	SSPewali	SGPJB	GTPJB	PMSE	NSHE	NSSE	
Kas dan setara kas	787,652,390	1,765,537,760	36,012,579	38,733,965	22,563,990	-	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	95,725	7,346,166,839	4,521,759	263,284,247	122,110,571	10,000,732	Other current assets
Jumlah aset lancar	787,748,115	9,111,704,599	40,534,338	302,018,212	144,674,561	10,000,732	Total current assets
Aset tidak lancar	2,693,058,646	24,561,858,598	989,007	1,876,091,252	14,521,483,466	-	Non-current assets
Utang usaha	-	25,232,544	1,011,224	-	-	-	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	4,933,722	3,740,771,555	29,032,483	100,801,200	855,303,926	-	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	4,933,722	3,766,004,099	30,043,707	100,801,200	855,303,926	-	Total current liabilities
Liabilitas keuangan	2,816,226,591	13,303,216,694	-	1,637,684,916	5,162,685,808	-	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	-	1,233,533,890	1,182,288	69,108,345	734,539,265	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	2,816,226,591	14,536,750,584	1,182,288	1,706,793,261	5,897,225,073	-	Total non-current liabilities
Aset bersih	659,646,448	15,370,808,514	10,297,350	370,515,003	7,913,629,028	10,000,732	Net assets
% kepemilikan	10%	30%	30%	51%	25%	51%	% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi dan ventura bersama	65,964,645	4,611,242,552	3,089,205	188,962,651	1,978,407,257	5,100,373	The Group's share of the net assets of associate and joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	446,543	-	(23,996)	(12,448)	-	-	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	66,411,188	4,611,242,552	3,065,209	188,950,203	1,978,407,257	5,100,373	Total carrying value
Pendapatan	-	10,038,973,790	189,762,786	1,347,883,165	4,372,151,627	-	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	(6,659,080,272)	-	(1,187,466,538)	(3,381,736,006)	-	Cost of revenues
Beban operasi	(13,703,116)	(194,862,854)	(184,085,278)	(23,248,514)	(44,385,192)	-	Operating expenses
Penghasilan keuangan	3,427,220	159,838,454	-	22,592	721,152	-	Finance income
Beban keuangan	(17,772)	(1,388,378,955)	-	(56,789,133)	(222,069,964)	-	Finance expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	(14,100,179)	23,435,487	1,052,005	25,553,181	757,107	-	Other income/(expenses), net
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	-	22,287,913	(5,616,613)	(27,329,557)	(173,087,504)	-	Income tax expense/(benefit)
(Rugi)/laba tahun berjalan	(24,393,847)	2,002,213,563	1,112,900	78,625,196	552,351,220	-	(Loss)/profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	(81,154)	(28,693)	(1,798,599)	-	Other comprehensive loss
Translasi mata uang asing	-	(124,232,846)	(101,945)	(1,961,078)	(66,183,855)	-	Foreign currency translation
% kepemilikan	10%	30%	30%	51%	25%	51%	% of ownership
Bagian Grup atas (rugi)/laba bersih asosiasi dan ventura bersama tahun berjalan	(2,439,385)	600,664,069	333,870	40,098,850	138,087,805	-	The Group's share in net (loss)/income for the year of associate and joint ventures
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(37,269,854)	(30,584)	(1,000,150)	(16,545,964)	-	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas rugi komprehensif lain asosiasi dan ventura bersama	-	-	(24,351)	(14,634)	(449,646)	-	Share in other comprehensive loss of associate and joint ventures
Dividen yang diterima dari asosiasi dan ventura bersama	-	210,051,083	302,159	-	-	-	Dividends received from associate and joint ventures

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2022, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

**8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT
VENTURES (continued)**

The following tables contain the summarised financial information for the associate and joint ventures as at 31 December 2022, that have been accounted for using the equity method:

	31 Desember/December 2022					
	SSPewali	SGPJB	GTPJB	PMSE	NSHE	
Kas dan setara kas	1,131,293,239	3,666,739,893	37,511,300	67,175,793	302,514,643	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	80,666	6,711,063,439	6,231,282	184,134,815	2,285,101	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,131,373,905	10,377,803,332	43,742,582	251,310,608	304,799,744	Total current assets
Aset tidak lancar	327,912,227	24,747,223,978	1,652,607	571,960,556	9,797,570,346	Non-current assets
Utang usaha	-	2,554,260,141	-	52,734,873	-	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	55,517	1,593,522,592	35,100,418	6,754,158	433,353,212	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	55,517	4,147,782,733	35,100,418	59,489,031	433,353,212	Total current liabilities
Liabilitas keuangan	1,191,356,097	15,314,853,712	-	405,346,970	553,667,648	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	-	1,469,392,793	-	64,584,278	1,688,613,600	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	1,191,356,097	16,784,246,505	-	469,931,248	2,242,281,248	Total non-current liabilities
Aset bersih	267,874,518	14,192,998,072	10,294,771	293,850,885	7,426,735,630	Net assets
% kepemilikan	10%	30%	30%	51%	25%	% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi dan ventura bersama	26,787,453	4,257,899,420	3,088,433	149,863,951	1,856,683,908	The Group's share of the net assets of associate and joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	-	-	-	2,186	631,154	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	26,787,453	4,257,899,420	3,088,433	149,866,137	1,857,315,062	Total carrying value
Pendapatan	-	9,452,562,734	210,510,520	143,604,822	3,342,277,154	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	(5,768,014,521)	-	(105,763,045)	(2,643,873,764)	Cost of revenues
Beban operasi	(6,035,044)	(225,226,675)	(203,403,509)	(35,608,213)	(72,675,756)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	-	137,970,959	-	14,623	437,710	Finance income
Beban keuangan	-	(922,756,653)	-	-	(66,691,445)	Finance expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	18,857,991	(216,681,291)	-	173,888,888	(3,979,167)	Other income/(expenses), net
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	-	(63,461,014)	(6,210,581)	(41,765,813)	(140,474,000)	Income tax expense/(benefit)
Laba tahun berjalan	12,822,947	2,394,393,539	896,430	134,371,262	415,020,732	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(283,532)	Other comprehensive loss
Translasi mata uang asing	-	1,121,159,370	859,329	19,451,080	607,585,336	Foreign currency translation
% kepemilikan	10%	30%	30%	51%	25%	% of ownership
Bagian Grup atas laba bersih asosiasi dan ventura bersama tahun berjalan	1,282,295	718,318,062	268,929	68,529,344	103,755,183	The Group's share in net income for the year of associate and joint ventures
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	336,347,811	257,799	9,920,051	151,896,334	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas rugi komprehensif lain asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	-	(70,883)	Share in other comprehensive loss of associate and joint ventures
Dividen yang diterima dari asosiasi dan ventura bersama	-	107,106,820	164,586	-	-	Dividends received from associate and joint ventures

Investasi pada entitas diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Grup. Manajemen meyakini bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Group. Management believes that there are no indications of impairment.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG DARI VENTURA BERSAMA

9. RECEIVABLES FROM JOINT VENTURES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 20)			Related parties (Note 20)
<u>AS\$</u>			<u>US\$</u>
SGPJB	582,421,931	849,105,215	SGPJB
PMSE	136,686,599	11,089,233	PMSE
NSHE	<u>-</u>	<u>15,702,614</u>	NSHE
Jumlah	719,108,530	875,897,062	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>(116,710,730)</u>	<u>(119,921,256)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>602,397,800</u>	<u>755,975,806</u>	Non-current portion

NSHE

Pada tanggal 22 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan NSHE dan Fareast Green Energy Pte. Ltd. Sesuai dengan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan akan memberikan pinjaman kepada NSHE sebesar AS\$25.419.180 dengan suku bunga sebesar 5,5%. Perusahaan akan menerima pelunasan bunga pada saat Penutupan Finansial atau pada Tanggal Akhir Pemenuhan Syarat (mana yang lebih dulu terjadi). Pada Penutupan Finansial atau Akhir Pemenuhan Syarat (mana yang tercapai terlebih dahulu), NSHE wajib mengkonversi jumlah pokok dari pinjaman yang terutang menjadi Saham Konversi.

Pada tanggal 9 November 2022, pinjaman tersebut dikonversi menjadi saham dan bunga pinjaman sebesar AS\$866.787 atau setara dengan Rp13.238.438 telah dilunasi pada tanggal 4 April 2023.

SGPJB

Pada tanggal 20 November 2018, Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman jangka panjang dengan SGPJB, dimana Perusahaan memberikan pinjaman sebesar AS\$56.516.733 dengan suku bunga LIBOR 6 bulan + 4%. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2033. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli. Perusahaan dan SGPJB telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk melakukan perubahan acuan suku bunga dari LIBOR menjadi SOFR, berlaku efektif pada tanggal 12 Mei 2023.

Selama tahun 2023, SGPJB melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar AS\$17.389.764 atau setara dengan Rp264.602.649 (2022: AS\$4.347.441 atau setara dengan Rp64.720.354) dan bunga pinjaman sebesar AS\$3.206.669 atau setara dengan Rp48.866.427 (2022: AS\$6.339.143 atau setara dengan Rp94.573.834).

NSHE

On 22 March 2022, the Company signed into a Shareholder Loan Agreement with NSHE and Fareast Green Energy Pte. Ltd. According to the loan agreement, the Company will provide a loan to NSHE totalling to US\$25,419,180 with interest rate of 5.5%. The Company will receive interest repayment at Financial Close or Long Stop Date (whichever occurs first). At the Financial Close or Long Stop Date (whichever occurs earlier), NSHE shall convert all of the principal loan amount outstanding into Conversion Shares.

On 9 November 2022, this loan was converted to share capital and the interest loan amounting to US\$866,787 or equivalent to Rp13,238,438 was paid on 4 April 2023.

SGPJB

On 20 November 2018, the Company entered into a long-term loan with SGPJB, whereby the Company agreed to provide long-term loans to SGPJB amounting to US\$56,516,733 with an interest rate of LIBOR 6 month + 4%. The loan will matures on 15 December 2033. The interest is due every 15 January and 15 July. The Company and SGPJB obtained approval from the General Meeting of Shareholders to change the interest rate benchmark from LIBOR to SOFR, effective from 12 May 2023.

During 2023, SGPJB made loan payment of US\$17,389,764 or equivalent to Rp264,602,649 (2022: US\$4,347,441 or equivalent to Rp64,720,354) and interest loan amounting to US\$3,206,669 or equivalent to Rp48,866,427 (2022: US\$6,339,143 or equivalent to Rp94,573,834).

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG DARI VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PMSE

Pada tanggal 20 Mei 2021, PJBIC, entitas anak, melakukan pinjaman jangka panjang dengan PMSE. Fasilitas pinjaman yang diberikan maksimum sebesar AS\$663.000 dengan suku bunga tahunan sebesar 4.7%. Pinjaman akan jatuh tempo pada atau sebelum 25 tahun setelah *Project Commercial Operation Date*. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setelah PMSE memiliki dana tersedia di Rekening Distribusi yang relevan, sebagaimana diizinkan dan diatur dalam ketentuan perjanjian.

Selama tahun 2023, PMSE melakukan penarikan pokok pinjaman sebesar AS\$7.925.400 atau setara dengan Rp119.608.393 (2022: nihil).

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo piutang dari ventura bersama terdiri dari pokok pinjaman kepada SGPJB dan PMSE masing-masing sebesar AS\$34.776.970 (setara dengan Rp536.921.639) dan AS\$8.588.400 (setara dengan Rp132.596.308) dan bunga pinjaman yang belum dibayar kepada SGPJB dan PMSE masing-masing sebesar AS\$2.947.101 (setara dengan Rp45.500.292) dan AS\$264.932 (setara dengan Rp4.090.291).

Berdasarkan penilaian penyisihan mengukur kerugian kredit ekspektasian, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang dari ventura bersama tidak material, sehingga penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dianggap tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Lihat Catatan 20 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**9. RECEIVABLES FROM JOINT VENTURES
(continued)**

PMSE

On 20 May 2021, PJBIC, a subsidiary, entered into a long-term loan agreement with PMSE. The maximum loan facility provided is US\$663,000 and annual interest rate is 4.7%. The loan matures on or before 25 years after the *Project Commercial Operation Date*. Interest is due when PMSE has funds available in the relevant *Distribution Account*, as permitted and stipulated in the terms of the agreement.

During 2023, PMSE made a drawdown of loan of US\$7,925,400 or equivalent to Rp119,608,393 (2022: nil).

As at 31 December 2023, the balance of receivables from joint ventures consist of principal loan to SGPJB and PMSE amounting to US\$34,776,970 (equivalent to Rp536,921,639) and US\$8,588,400 (equivalent to Rp132,596,308), respectively and unpaid interest to SGPJB and PMSE amounting to US\$2,947,101 (equivalent to Rp45,500,292) and US\$264,932 (equivalent to Rp4,090,291), respectively.

Based on the assessment of allowance for estimated credit loss, the management of the Group is of the opinion that the provision for expected credit losses of receivables from joint ventures is not material, therefore, a provision for expected credit losses is considered not necessary as at 31 December 2023 and 2022.

Refer to Note 20 for information on the details of transactions and balances with related parties.

10. UTANG LAIN-LAIN

10. OTHER PAYABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 20)			Related parties (Note 20)
PLN Nusantara Power			PLN Nusantara Power
Construction ("PLN NPC")	46,915,601	-	Construction ("PLN NPC")
NSSE	5,100,373	-	NSSE
PLN NP	40,195	23,642	PLN NP
Pihak ketiga	<u>1,906,259</u>	<u>409,845</u>	Third parties
Jumlah	<u>53,962,428</u>	<u>433,487</u>	Total

Utang kepada PLN NPC merupakan utang sehubungan dengan pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya ("PLTS") 10 MW di Ibu Kota Nusantara.

Payable to PLN NPC represents payable related to the development of the Solar Power Plant ("PLTS") 10 MW project in Ibu Kota Nusantara.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UANG MUKA SETORAN MODAL

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 19 Januari 2022 yang telah diberitahukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dikonfirmasi telah diterima melalui surat No. AHU-AH.01.03-0050917 tanggal 24 Januari 2022, uang muka modal disetor sebesar Rp204.886.000 dipindahkan sebagai modal ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan mendapatkan uang muka untuk setoran modal dari PLN Nusantara Power ("PLN NP") sebesar Rp42.063.120. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, nilai ini masih belum dikonversi menjadi modal saham.

11. ADVANCE PAYMENTS FOR SHARE CAPITAL CONTRIBUTION

Based on Notarial Deed No. 9 dated 19 January 2022, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and confirmed as received in letter No. AHU-AH.01.03-0050917 dated 24 January 2022, advance payments for share capital contribution amounting to Rp204,886,000 was transferred as issued and fully paid-up.

As at 18 October 2023, the Company received advance payments for share capital contribution from PLN Nusantara Power ("PLN NP") amounting to Rp42,063,120. As at the completion date of consolidated financial statements, this amount has not been converted into share capital.

12. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Total nominal/ Par value	%	Shareholders
PLN NP	4,388,444	4,388,444,000	100.00%	PLN NP
Yayasan Kesejahteraan PT Pembangunan Jawa-Bali	1	1,000	0.00%	Yayasan Kesejahteraan PT Pembangunan Jawa-Bali
Jumlah	4,388,445	4,388,445,000	100%	Total

12. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders as at 31 December 2023 and 2022, are as follows:

13. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tahun 2023, pemegang saham melakukan penambahan cadangan wajib dari saldo laba sebesar Rp70.209.000, sehingga saldo laba ditentukan penggunaannya menjadi sebesar Rp877.689.000.

13. RETAINED EARNINGS

Pursuant to Indonesian Limited Company Law, the Company is required to establish a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's subscribed and paid-up capital.

In 2023, shareholders decided to establish the statutory reserve from retained earnings amounting to Rp70,209,000, therefore the appropriated retained earnings became Rp877,689,000.

14. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat yang dikeluarkan pada tanggal 25 Oktober 2023, Pemegang Saham telah menyetujui dividen tunai untuk tahun 2022 sebesar Rp100.000.000 atas laba bersih Perusahaan pada tahun 2022. Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 27 Desember 2023.

14. DIVIDENDS

Based on Decision Outside General Meetings of Shareholders on 25 October 2023, the shareholder has approved of cash dividends for 2022 amounting to Rp100,000,000 from net profit of the Company in 2022. The cash dividends were paid on 27 December 2023.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

15. NON-CONTROLLING INTERESTS

31 Desember/December 2023					
Jumlah tercatat 1 Januari 2023/ Carrying amount 1 January 2023	Penambahan/ Additions	Bagian atas laba/ Share in net profit	Bagian atas penghasilan/ komprehensif lainnya/ Share in other comprehensive income	Jumlah tercatat 31 Desember 2023/ Carrying amount 31 December 2023	
PJB Investindo	27,406	-	5,628	(124)	32,910
31 Desember/December 2022					
Jumlah tercatat 1 Januari 2022/ Carrying amount 1 January 2022	Penambahan/ Additions	Bagian atas laba/ Share in net profit	Bagian atas penghasilan/ komprehensif lainnya/ Share in other comprehensive income	Jumlah tercatat 31 Desember 2022/ Carrying amount 31 December 2022	
PJB Investindo	18,315	-	7,886	1,205	27,406

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	2022	
Honorarium	16,251,085	13,019,714	Honorarium
Jasa profesional	8,908,035	4,518,390	Professional fees
Perjalanan dinas	3,887,120	1,184,437	Business traveling
Depresiasi	2,809,899	2,837,823	Depreciation
Pemasaran	1,329,453	640,109	Marketing
Makanan dan konsumsi	654,205	357,529	Food and consumption
Sewa	231,618	320,184	Rental
Beban pajak	186,183	199,958	Tax expense
Perlengkapan kantor	133,391	205,014	Office supplies
Biaya bank	29,318	661,954	Bank charges fee
Lain-lain	257,741	72,643	Others
Jumlah	34,678,048	24,017,755	Total

17. BEBAN KARYAWAN

17. EMPLOYEE EXPENSES

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	11,058,341	8,678,801	Salaries and allowances
Pendidikan dan pelatihan	661,596	349,788	Education and trainings
Lain-lain	257,179	324,609	Others
Jumlah	11,977,116	9,353,198	Total

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PENGHASILAN KEUANGAN

18. FINANCE INCOME

	2023	2022	
Bunga piutang dari ventura bersama (Catatan 20)	73,208,323	63,433,073	Interest from receivables from joint ventures (Note 20)
Bunga deposito berjangka	20,342,977	2,946,042	Interest on time deposits
Bunga giro	329,422	372,459	Interest on current accounts
Jumlah	93,880,722	66,751,574	Total

Lihat Catatan 20 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 20 for information on the details of transactions and balances with related parties.

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2023	2022	
Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan") - 2023	3,930,560	-	Corporate Income Tax ("CIT") 2023 -

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2023	2022	
PPh Badan	592,989	32,430,766	CIT
Utang pajak lainnya: Pajak lainnya	877,105	437,504	Other taxes payables: Other taxes
Jumlah	1,470,094	32,868,270	Total

Utang PPh Badan terdiri dari PPh Badan tahun 2023 sebesar nihil (2022: Rp32.176.868) dan pajak penghasilan pasal 25 sebesar Rp592.989 (2022: Rp253.898).

CIT payable consists of CIT for 2023 amounted to nil (2022: Rp32,176,868) and income tax article 25 amounted to Rp592,989 (2022: Rp253,898).

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2023	2022	
Beban pajak kini Perusahaan Entitas anak	14,310,131 6,870	38,912,560 943,729	Current tax expense The Company Subsidiaries
Jumlah	14,317,001	39,856,289	Total
Penyesuaian tahun lalu Perusahaan Entitas anak	- -	(53,034) 7,069,304	Prior year adjustment The Company Subsidiaries
Jumlah	-	7,016,270	Total
Manfaat pajak tangguhan Perusahaan Entitas anak	(634,000) -	(221,287) -	Deferred tax benefit The Company Subsidiaries
Subjumlah	(634,000)	(221,287)	Subtotal
Beban pajak penghasilan konsolidasian	13,683,001	46,651,272	Consolidated income tax expense

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated subsidiaries as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	803,939,262	1,047,020,735	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif 22%	176,866,638	230,344,562	Income tax at 22%
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(170,883,946)	(196,273,839)	Share in net income of associate and joint ventures
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(4,547,928)	(730,070)	Finance income subject to final tax
Beban usaha yang dikenakan pajak final	11,041,137	7,468,081	Operating expenses subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	1,207,100	145,324	Non-deductible expenses
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak	-	(1,319,056)	Non-taxable income
Penyesuaian tahun lalu	-	7,016,270	Prior year adjustment
Beban pajak penghasilan konsolidasian	13,683,001	46,651,272	Consolidated income tax expense

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The current income tax is computed based on the estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed with the Tax Office.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Perubahan aset pajak tangguhan Grup selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's deferred tax assets during the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
2023					2023
Imbalan karyawan lainnya	1,000,023	291,391	-	1,291,414	Other short-term benefit
Aset hak-guna	(1,381,332)	479,045	-	(902,287)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	1,419,494	(152,597)	-	1,266,897	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,768	16,161	57	17,986	Employee benefits liabilities
Total	1,039,953	634,000	57	1,674,010	Total

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	
2022				2022
Imbalan karyawan lainnya	788,107	211,916	1,000,023	Other short-term benefit
Aset hak-guna	(398,542)	(982,790)	(1,381,332)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	429,101	990,393	1,419,494	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	-	1,768	1,768	Employee benefit liabilities
Total	818,666	221,287	1,039,953	Total

Seluruh aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan setelah 12 bulan.

All of the deferred tax assets are expected to be recovered after 12 months.

Manajemen berpendapat aset pajak tangguhan dapat dipulihkan sesuai dengan periode realisasi yang diekspektasikan.

Management believes that the deferred tax assets can be recovered within the expected realisation period.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Audit pajak

f. Tax audits

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Grup menerima pengembalian pajak sebesar Rp12.680.766 atas PPh Badan untuk tahun pajak 2019 dan 2020.

During the year ended 31 December 2022, the Group received tax refunds amounting to Rp12,680,766 for CIT for the fiscal years 2019 and 2020.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan tidak sedang dalam proses audit oleh DJP.

As at the date of these consolidated financial statements, the Company is not being audited by the DGT.

g. Tarif pajak

g. Tax rates

Berdasarkan Undang-Undang No. 2/2020, tarif pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 adalah 22% dan untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya adalah 20%. Kemudian, Undang-Undang No. 7/2021 mengubah tarif pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya menjadi 22%.

Based on Law No. 2/2020, the corporate income tax rate tariff for fiscal years 2020 and 2021 is 22% and for fiscal years 2022 and beyond is 20%. Then, Law No. 7/2021 changed the corporate income tax rate tariff for fiscal year 2022 onwards to 22%.

Lihat Catatan 21a untuk rincian lebih lanjut atas Undang-Undang tersebut.

Refer to Note 21a for further details on these laws.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup:

20. THE BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of related parties

Below is the list of the related parties that engage in transactions with the Group:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
BRI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank, deposito berjangka dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ Placement of cash in banks, time deposits and restricted cash and cash equivalents
BNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka/ Placement of cash in banks and time deposits
Bank Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank, deposito berjangka dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ Placement of cash in banks, time deposits and restricted cash and cash equivalents
PLN NP	Pemegang saham/ Shareholder	Utang lain-lain dan uang muka setoran modal/ Other payables and advance payments for share capital contribution
SGPJB	Ventura bersama/Joint venture	Piutang dari ventura bersama dan penghasilan keuangan/ Receivables from joint ventures and finance income
PMSE	Ventura bersama/Joint venture	Piutang dari ventura bersama dan penghasilan keuangan/ Receivables from joint ventures and finance income
NSHE	Ventura bersama/Joint venture	Piutang dari ventura bersama dan penghasilan keuangan/ Receivables from joint ventures and finance income
NSSE	Ventura bersama/Joint venture	Utang lain-lain dan penyertaan investasi/ Other payables and placement of investment
PLN NPC	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang lain-lain dan biaya ditangguhkan/ Other payables and addition of deferred cost
PT Rekadaya ElektriKA Consult ("REC")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa konsultasi/ Consultation service

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

The balances and transactions with related parties

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Bank Mandiri	32,139,712	22,675,919	Bank Mandiri
BRI	10,007,470	2,787,280	BRI
BNI	7,670,747	33,448,154	BNI
Jumlah	49,817,929	58,911,353	Total
Deposito berjangka			Time deposits
BRI	422,527,172	37,420,800	BRI
Bank Mandiri	312,521,225	182,312,720	Bank Mandiri
BNI	250,214,747	299,427,567	BNI
Jumlah	985,263,144	519,161,087	Total
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash and cash equivalents
Bank Mandiri	39,369,450	112,262,400	Bank Mandiri
BRI	-	133,432,828	BRI
Jumlah	39,369,450	245,695,228	Total

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)20. THE BALANCE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)The balances and transactions with related
parties (continued)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Piutang dari ventura bersama			Receivables from joint ventures
SGPJB	582,421,931	849,105,215	SGPJB
PMSE	136,686,599	11,089,233	PMSE
NHSE	-	15,702,614	NHSE
Jumlah	719,108,530	875,897,062	Total
Utang lain-lain			Other payables
PLN NPC	46,915,601	-	PLN NPC
NSSE	5,100,373	-	NSSE
PLN NP	40,195	23,642	PLN NP
Jumlah	52,056,169	23,642	Total
Penambahan biaya ditangguhkan			Addition of deferred cost
PLN NPC	46,915,601	-	PLN NPC
Jasa konsultasi			Consultation service
REC	596,950	101,031	REC
Penghasilan keuangan			Finance income
SGPJB	69,869,768	47,179,166	SGPJB
PMSE	3,338,555	551,293	PMSE
NSHE	-	15,702,614	NSHE
Jumlah	73,208,323	63,433,073	Total

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp9.000.586 dan Rp9.443.002 yang merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total remuneration of Boards of Commissioners and Directors in 2023 and 2022 amounted to Rp9,000,586 and Rp9,443,002, respectively, which represents short-term employee benefits.

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima kompensasi lain seperti rencana opsi saham manajemen.

The Boards of Commissioners and Directors do not receive any other compensation such as management stock options.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERATURAN-PERATURAN PENTING

a. Undang-Undang No. 7/2021

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. UU No. 7/2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan antara lain membatalkan penurunan tarif PPh Badan sebelumnya dari 22% ke 20% di tahun pajak 2022, sehingga tarif PPh Badan tetap di 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, kenaikan tarif PPh Orang Pribadi tertinggi sebesar 35% dengan penghasilan kena pajak diatas Rp5 miliar berlaku mulai tahun pajak 2022, kenaikan bertahap tarif PPN menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025 dan pengungkapan sukarela wajib pajak.

b. UU Cipta Kerja

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah menerbitkan PP Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Ketetapan ini untuk melaksanakan amanat revisi Undang-Undang Cipta Kerja serta untuk mengantisipasi berbagai tantangan ekonomi dan geopolitik yang ditimbulkan oleh dinamika global saat ini. Penyesuaian dalam Perppu No. 2/2022 sebagian besar terkait dengan penggunaan istilah dan pengaturan ulang kalimat serta beberapa perubahan yang cukup substansial, seperti penghapusan pasal terkait kewajiban pengelolaan limbah B3 dari ketentuan pengenaan sanksi administratif, adanya perubahan definisi "persetujuan bangunan", serta terkait dengan ketenagakerjaan adanya perubahan substansial terkait ketentuan outsourcing dan upah minimum.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perppu No. 2/2022 ditetapkan sebagai Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6/2023 tentang Penetapan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

Manajemen menilai bahwa saat ini tidak ada dampak signifikan terhadap Grup dari peraturan baru tersebut.

21. SIGNIFICANT REGULATIONS

a. Law No. 7/2021

On 29 October 2021, the Government agreed on Law No. 7/2021 relating to Harmonisation of Tax Regulations. Law No. 7/2021 contains a number of changes to tax rules, including repealing the previous reduction in CIT rate from 22% to 20% in fiscal year 2022, so that the CIT rate remains at 22% for fiscal year 2022 onwards, an increase in the highest Personal Income Tax rate to 35% for taxable income above IDR5 billion in the 2022 fiscal year, a gradual increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and 12% no later than 1 January 2025 and a taxpayer voluntary disclosure programme.

b. Job Creation Law

On 30 December 2022, the Government issued a Government Regulation in lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 regarding Job Creation. This decree is to carry out the mandate of the revision of the Job Creation Law and to anticipate various economic and geopolitical challenges posed by the current global dynamics. Adjustments in the Perppu No. 2/2022 are mostly related to the use of terms and rearrangement of sentences, as well as some quite substantial changes, such as the removal of articles related to the obligation to manage B3 waste from provisions for imposing administrative sanctions, changes to the definition of "building approval", and related to employment, there are substantial changes regarding outsourcing and minimum wage provisions

On 31 March 2023, Perppu No. 2/2022 was stipulated as a Law based on Law No. 6/2023 concerning the Stipulation of Perppu No. 2/2022 concerning Job Creation to Become Law.

Management assesses that there is no significant impact on the Group from the new regulation.

22. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, deposito berjangka, piutang lain-lain dan piutang dari ventura bersama sebesar Rp1.793.708.935 (2022: Rp1.699.893.683) sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

22. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

As at 31 December 2023, the Group classified its cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, time deposits, other receivables and receivables from joint ventures amounting to Rp1,793,708,935 (2022: Rp1,699,893,683) as financial assets measured at amortised cost.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengklasifikasikan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas sewa sebesar Rp63.733.817 (2022: Rp9.033.603) sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

22. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

As at 31 December 2023, the Group classified its other payables, accrued expenses and lease liabilities amounting to Rp63,733,817 (2022: Rp9,033,603) as financial liabilities measured at amortised cost.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

I. Faktor risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko, Grup telah memiliki panduan dalam bentuk Pedoman Umum Manajemen Risiko. Pedoman ini mengatur keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko keuangan.

Risiko keuangan utama Grup adalah pada risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi pengaruh ketidakpastian risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Grup.

Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang asing, sehingga Grup terekspos terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

I. Financial risk factors

The objectives and policies of the Group's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to market risks (including foreign exchange risks and interest rate risks), credit risks and liquidity risks. The Group operates within defined policies approved by the Board of Directors.

In performing the risk management, the Group has established guidance in the form of a Risk Management General Manual. This manual provides guidance to manage the harmonisation between the business's operational function and financial risk management.

The main financial risks of the Group are market risks (including foreign exchange risks and interest rate risks) credit risks and liquidity risks. The management evaluates and establishes policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimise the impact of the unpredictability of financial risks on the Group's financial performance

The summary of the financial risk management policies is as follows:

a. Market risk

(i) Foreign exchange risks

The Group has foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in foreign exchange, therefore the Group is exposed to exchange rate fluctuations.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Kebijakan Grup untuk mengelola
eksposur mata uang asing dalam
batas yang dapat diterima.

Sensitivitas mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
2022, jika Rupiah melemah/menguat
sebesar 10% terhadap Dolar AS
dengan variabel lain konstan, laba
setelah pajak untuk tahun berjalan
akan menjadi lebih tinggi atau lebih
rendah sebesar Rp138.425.536 (2022:
Rp128.849.004), terutama diakibatkan
keuntungan/kerugian translasi kas dan
setara kas, deposito berjangka, kas
dan setara kas yang dibatasi
penggunaannya dan piutang dari
ventura bersama yang berdenominasi
mata uang AS\$.

(ii) Risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset
keuangan Grup yang dipengaruhi oleh
suku bunga mengambang adalah kas
dan setara kas, kas dan setara kas
yang dibatasi penggunaannya,
deposito berjangka. Risiko pengaruh
suku bunga mengambang pada kas
dan setara kas, deposito berjangka
dan kas dan setara kas yang dibatasi
penggunaannya tidak signifikan.

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2022, total
maksimum eksposur dari risiko kredit
adalah Rp1.793.708.298 (2022:
Rp1.699.868.683). Risiko kredit terutama
berasal dari kas di bank, deposito
berjangka, rekening bank dibatasi
penggunaannya, piutang lain-lain dan
piutang dari ventura bersama.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risks (continued)

The Group's policy is to maintain
foreign currency exposure within
acceptable limits.

Foreign currency sensitivity

As at 31 December 2023 and 2022, if
the Rupiah had weakened/
strengthened by 10% against the US
Dollar with all other variables held
constant, post-tax profit for the
year would have been higher or
lower by Rp138,425,536 (2022:
Rp128,849,004), mainly as a result of
foreign exchange gains/losses on
translation of US\$-denominated cash
and cash equivalents, time deposits,
restricted cash and cash equivalents
and receivables from joint ventures.

(ii) Interest rate risk

As at 31 December 2023, the Group's
financial assets which are impacted by
floating interest rates are cash and
cash equivalents, restricted cash and
cash equivalents, time deposits.
Floating interest rate risk in cash and
cash equivalents, time deposits and
restricted cash and cash equivalents,
is not significant.

b. Credit risk

As at 31 December 2022, the total
maximum exposure from credit risk was
Rp1,793,708,298 (2022: Rp1,699,868,683).
Credit risk arises from cash in banks, time
deposits, restricted cash in bank, other
receivables and receivables from joint
ventures.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Financial risk factors (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Semua rekening bank, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka ditempatkan di bank lokal yang memiliki reputasi.

All of the cash in banks, restricted cash and cash equivalents and time deposits are placed in reputable local banks.

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Certain financial assets are individually assessed for impairment and, if found to be impaired, have an impairment loss assigned to them on an individual basis.

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's funding and liquidity management requirements. The Group manages its liquidity risk by maintaining adequate cash and reserve borrowing facilities by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ More than three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
2023						2023
Utang lain-lain	53,962,428	-	-	-	53,962,428	Other payables
Biaya masih harus dibayar	5,537,245	-	-	-	5,537,245	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2,031,958	2,357,685	-	-	4,389,643	Lease liabilities
Jumlah	61,531,631	2,357,685	-	-	63,889,316	Total
2022						2022
Biaya masih harus dibayar	2,342,772	-	-	-	2,342,772	Accrued expenses
Utang lain-lain	433,487	-	-	-	433,487	Other payables
Liabilitas sewa	2,950,719	3,661,001	-	-	6,611,720	Lease liabilities
Jumlah	5,726,978	3,661,001	-	-	9,387,979	Total

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

II. Manajemen risiko permodalan

II. Capital risk management

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Grup terdiri ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of capital adequacy ratio. The Group's capital structure consists of equity shareholders that consist of capital stock, additional paid-in capital and retained earnings.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

Grup berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Grup. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

The Group aims to minimise the cost of capital, in order to maximise its value. Therefore, the Group's policy in seeking funding will always take into account the financial risks that may arise in the future.

III. Estimasi nilai wajar

III. Fair value estimation

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya diperkirakan sama dengan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and financial liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2023 and 2022.

24. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

24. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The below table sets out the reconciliation of the liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember/December 2023					
	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes		
	1 Januari/ January 2023	Arus kas/ Cash flows	Sewa baru/ New leases	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 2023
Liabilitas sewa	6,257,344	(3,048,396)	3,673,727	(2,648,531)	4,234,144
31 Desember/December 2022					
	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes		
	1 Januari/ January 2022	Arus kas/ Cash flows	Sewa baru/ New leases	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 2022
Liabilitas sewa	1,950,460	(3,351,583)	7,857,056	(198,589)	6,257,344

Lease liabilities

Lease liabilities

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI NON-KAS

25. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penyertaan investasi pada ventura bersama melalui konversi pokok pinjaman (Catatan 8)	-	364,750,941	Placement of investments in a joint venture through the conversion of loan principal (Note 8)

26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

26. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- | | |
|---|---|
| <p>a. Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 Januari 2024 oleh Devi Yunanda, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dikonfirmasi telah diterima melalui surat No. AHU-AH.01.09-0003751. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang baru adalah sebagai berikut:</p> | <p>a. Based on Notarial Deed No. 1 dated 4 January 2024 of Devi Yunanda, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta regarding changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and confirmed as received in letter No. AHU-AH.01.09-0003751. The new composition of the Board or Commissioners and Directors are as follows:</p> |
|---|---|

Komisaris Utama	Muhammad Bardan	President Commissioner
Komisaris	Robikin Emhas	Commissioner
Komisaris Independen	Parningotan Mardikarl	Independence Commissioner
Direktur Utama	Harjono	President Director
Direktur Operasi	Kuswara	Operational Director
Direktur Keuangan	Rudy Hertanto	Finance Director

- | | |
|---|--|
| <p>b. Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 27 Januari 2024 oleh Rooswahyono, S.H., notaris di Surabaya, pemegang saham menyetujui melakukan konversi uang muka setoran modal sebesar Rp42.063.120 menjadi modal saham, sehingga modal saham Perusahaan menjadi sebesar Rp4.430.508.120.</p> | <p>b. Based on Notarial Deed No. 2 dated 27 January 2024 of Rooswahyono, S.H., a notary in Surabaya, the shareholders have agreed to convert advance payments for share capital contribution amounting to Rp42,063,120 into capital stock, therefore, the Company's capital stock becomes Rp4,430,508,120.</p> |
| <p>c. Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 April 2024 oleh Mina Ng, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Batam Tirta Surya ("BTS") mendirikan ventura bersama dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 51% dan 49%.</p> | <p>c. Based on Notarial Deed No. 3 dated 4 April 2024 of Mina Ng, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the Company and PT Batam Tirta Surya ("BTS") established a joint venture with shares ownership of 51% and 49%, respectively.</p> |

27. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

27. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 6 Mei 2024.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorised for issue on 6 May 2024.